

Harga CPO Naik, Laba Bersih Cisadane Sawit Melesat 360,2%

Tanggal : Rabu , 11 November 2020
Media : Investor Daily
Halaman : 16
Wartawan : BIL
Muatan Berita : Netral
Narasumber : None ()
Rubrik : Markets & Corporate
Topik : CPO

Harga CPO Naik, Laba Bersih Cisadane Sawit Melesat 360,2%

JAKARTA – PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) membukukan lonjakan laba bersih sebesar 360,24% menjadi Rp 64,02 miliar hingga kuartal III-2020 dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 13,91 miliar. Lonjakan tersebut ditopang penguatan harga jual minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*).

Berdasarkan keterangan tertulis perseroan, Selasa (10/11), pendapatan usaha perseroan naik 20,6% menjadi Rp 451,24 miliar sampai kuartal III-2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 senilai Rp 374,24 miliar.

Secara rinci, penjualan perseroan pada kuartal III-2020 naik signifikan sebanyak 65,1%, dibandingkan kuartal pada tahun 2020 atau sebelum pandemi Covid-19. Tren positif penjualan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga jual rata-rata yang tercatat lebih tinggi, dibandingkan periode yang sama pada 2019.

Berdasarkan data perseroan, rata-rata harga jual komoditas kelapa sawit meningkat sekitar 22,3% secara *year on year* (yoy) pada kuartal III-2020 dan harga jual tandan buah segar (TBS) meningkat 29,5% secara yoy.

Peningkatan penjualan pada kuartal III-2020 juga ditopang konsistensi perusahaan dalam menjaga fokus produktivitas yang solid dan operasi yang efisien, sejalan dengan komitmen pengembangan berkelanjutan. Hasilnya, volume produksi berhasil tumbuh 3,2% yoy dan *yield* produksi TBS tetap terjaga di kisaran 14,1 ton/

ha atau sama dengan kuartal III-2019.

Lebih lanjut, laba kotor perseroan hingga kuartal III-2020 menguat Rp 199,91 miliar atau tumbuh 50,6% dari periode sama tahun sebelumnya. Margin laba kotor perseroan juga meningkat menjadi 44,3% di kuartal III-2020 dari 35,5% di kuartal III-2019.

Kemudian, laba usaha pada kuartal III-2020 meningkat dua kali lipat menjadi Rp 119,18 miliar, dibandingkan kuartal III-2019 dengan margin sebesar 26,4% atau meningkat 10 ppts. Hal ini membuat laba bersih hingga September 2020 menguat 360,24% menjadi Rp 64,02 miliar.

Total aset hingga akhir September 2020 senilai Rp 1,40 triliun. Aktiva lancar pada kuartal III-2020, meningkat 5,9% dibandingkan posisi akhir tahun 2019, dengan peningkatan terbesar pada aset biologis. Sedangkan aktiva tidak lancar kuartal III-2020 meningkat tipis dibandingkan akhir tahun lalu, sejalan dengan peningkatan proporsi tanaman produktif yang menghasilkan.

Total liabilitas kuartal III-2020 ditutup sebesar Rp 821,22 miliar, menurun 9,1% dibandingkan akhir tahun 2019 sejalan dengan pembayaran hutang berbunga. Posisi ekuitas berada di level Rp 580,17 miliar pada 30 September 2020, meningkat 24,8% dibandingkan posisi akhir tahun 2019 karena peningkatan laba ditahan atas laba bersih pada 9 bulan berjalan ini. **(bil)**